BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat PT Kereta Api (persero) Daerah Operasi II Bandung.

Perkeretaapian di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup. Pesat dalam perkembangan terbagi dalam empat fase atau priode, adapun keempat fase tersebut sebagai berikut.

2.1.1 Zaman kolonial belanda.

Penyelenggaraan kereta api di Indonesia di mulai pada tanggal 17 juni 1868 dengan pemasangan lintas pertama yang lebih bersifat komersial di semarang (kemijen) dengan pelaksanaan nya oleh NISM (Nederlands Indische Spoorwegh Maatschappy), lintas yang di tempuh pada saat it Jakarta sampai Surabaya.

Pada tahun-tahun berikutnya di buka angkutan umum lntas semarang, kedung jati, gundih, Surakarta, yogjakarta dan lempungan, juga bogor-jakarta yang selanjutnya diambil oleh perusahaan kereta api SS (Start Spoorweg) yang kemudian dilanjutkan kelintas bogor, bandung, sukabumi, banjar, juga bogor-jakarta yang selanjutnya diambil oleh perusahaan kereta api SS (Start Spoorweg) yang kemudian dilanjutkan kelintas bogor, bandung, sukabumi, banjar, yogjakarta dan Surabaya.

Setelah pemasangan lintas semarang dan Surabaya, pemerintah mengijinkan modal swasta turut serta mengusahakan pengusaha perkeretaapian

di Indonesia. Jumlah perusahaan nya 12 perusahaan yang pada umumnya bermotif komersial. Kemudian dilanjutkan dengan pemasangan di cilele dan kotaraja (banda aceh). Yang digunakan untuk perang aceh, serta pemasangan di makasar dan taktar.

Menjelang berakhirnya pemerintah belanda, SS daerah eksploitasi di bagi menjadi SS/GI (jawa bagian timur), SS/WL (jawa bagian barat), aceh tram (aceh), Z.SS (Sumatra selatan), W.SS (Sumatra barat) dengan pusatnya di bandung.

2.1.2 Zaman pendudukan jepang

Pada zaman ini semua perkeretaapian di Indonesia disatukan dalam satu pimpinan dengan nama RIYUKU dan pembagian daerah operasiannya sebagai berikut:

a. Bagian barat (Seibu kyucuku)
b. Bagian tengah (Khobo kyucuku)
c. Bagian timur (tobu kyucuku)

Pada masa ini terjadi perebutan kekuasaan dari tangan jepang dan penetapan hari kereta api. Pengambil alihan dan perebutan pucuk pimpinan kereta api selain di lakukan dibalai besar kereta api bandung, juga dilakukan dibeberapa kantor eksploitasi.

Setelah kekuasaan bali besar kereta api di ambil alih pada tanggal 28 September 1945 dibentuklah jawatan kereta api republic Indonesia (DKARI).

2.1.3 Zaman penyerahan kedaulatan

Dalam rangka pembenahan usaha, pemerintah mengeluarkan UU No.19 1960, yang menetapkan pembentukan usaha BUMN, tanggal 25 mei 1971 PNKA di ubah menjadi "perusahaan jawatan kereta api" (PJKA) diubah menjadie perusahaan umum PERUMKA berdasarkan peraturan pemerintah no.57 tahun 1990.

Sejalan dengan perubahan status ini perumka mengalami banyak kemajuan dan perubahan, perubahan pada jenis-jenis kereta dan perubahan pelayanan pada konsumennya. Inopasi pelayanan terlihat dari sejumlah kereta api eksekutif yang dapat dirasakan langsung oleh penumpang kereta api parahyangan yang mempunyai rute Jakarta – bandung pulang pergi, akhirnya berkembang pada semua kereta api penumpanng jarak jauh baik di jawa dan Sumatra. Kemajuan ini merupakan kelanjutan dari inovasi masa PT.KERETA API masih berstatus perumka.

Pada tanggal 15 januari 1997 PT.Kereta Api mendapat bantuan proyek dari bank dunia, yang di kenal dengan proyek efisiansi perkeretaapian atau Railway Eficiency Project (REP) yang memiliki sasaran yaitu peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan. Sejalan dengan maksud dari REP tersebut dan peraturan pemerintah No.19 tahun 1998, pemerintah menetapkan pengalihan bentuk perusahan umum (PERUM) kereta api menjdi perusahan perseroan (PERSERO). Prosesi perubahan status perusahan di lakukan tanggal 1 juli 1999, saat menhub. S.Hadihrjono mengukuhkan susunan direksi Pt.kereta api (Persero) di bandung.

Dengan berubahnya PERUMKA dari perusahaan umumm menjdi persero,PT.kereta api di tetapkan sebagi:

1. Penyelenggaran angkutan orang dan barang dengan kereta api.
2. Melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian.
3. Pengusaha dari usaha penunjang prasarana dan sarana kereta api.

Meskipun perusahaan telah beralih status menjadi PT namun urgensi pelayanan kepada masyrakat masih akan tetap di pertahankan.

- **Visi PT kereta api**

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus dalam pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholders.

- **Misi PT kereta api**

Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjanngannya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholders dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama :

1. keselamatan
2. ketepatan waktu
3. pelayanan
4. kenyamanan

- **Arti logo kereta api**



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Logo dengan warna orange berupa gambar mirip angka 2, dengan kemiringan 70 derajat dan warna dasar warna putih yang menampakan bagian depan kereta api kecepatan tinggi dengan arah saling berlawnan, serta dibagian bawah " KERETA API" dengan warna biru.

- Makna karakter logo/lambang adalah sebagai berikut:

Gambar lambang menyiratkan sifat: tegas, pasti, gerak horizontal, juga bolak-balik. Dua garis lurus dengan ujung lengkung meruncing, dengan arah berlawanan, selain menggambarkan arah bolak-balik perjalanan kereta api, juga melambangkan pelayanan (member dan menerima).

- Gaya gambar

Lugas, langsung, tajam, selaras dengan staf teknis kereta api. Ujung garis tajam tapi melengkung untuk menyiratkan arah/kecepatan (aerodinamis), tetapi cenderung agak tumpul melengkung, tidak terlampau tajam, agar member kesan

aman (sesuatu bentuk yang terlalu runcing lebih member kesan ancaman, rasa sakit dan agresivitas, asosiatif kepada senjata tajam, duri dan semacamnya.)

- Sifat Gambar

Sifat gambar lebih lugas, objektif, rasional, karena bentuk geometrinya yang dominan dan lebih bersifat maskulin. Kesan sangat modern, teknis, jelas terlihat. Logo kerata api ini digunakan pada jaman PERUMKA sampai perusahanan berubah menjadi PT kereta api (Persero) pada tanggal 1 juni 1999 dan berlaku sampai sekarang. Logo ini berlaku secara menyeluruh di perusahaan mulai dari kop surat, dokumen, papan nama dan seterusnya termasuk logo pada lokomotif.

Tabel 2.1 Kronologis Bentuk Perusahaan

PERIODE	STATUS
1864	Pembangunan jalan kereta api sepanjang 26km antara kejimen sampai tagung oleh Hindia-Belanda.
1864-1945	*Staat spoorwegen* (SS), *Verenigde spoorwegenbedrif* (VS), *Deli spoorwegen masthapijh* (DSM).
1945-1950	Djawatan Kereta Api
1950-1963	Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI)
1963-1971	Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA)
1971-1991	Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)
1991-1998	Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA)
1998-sekarang	PT. Kereta Api Persero

2.2 Struktur Organisasi & Uraian Jabatan Perusahaan

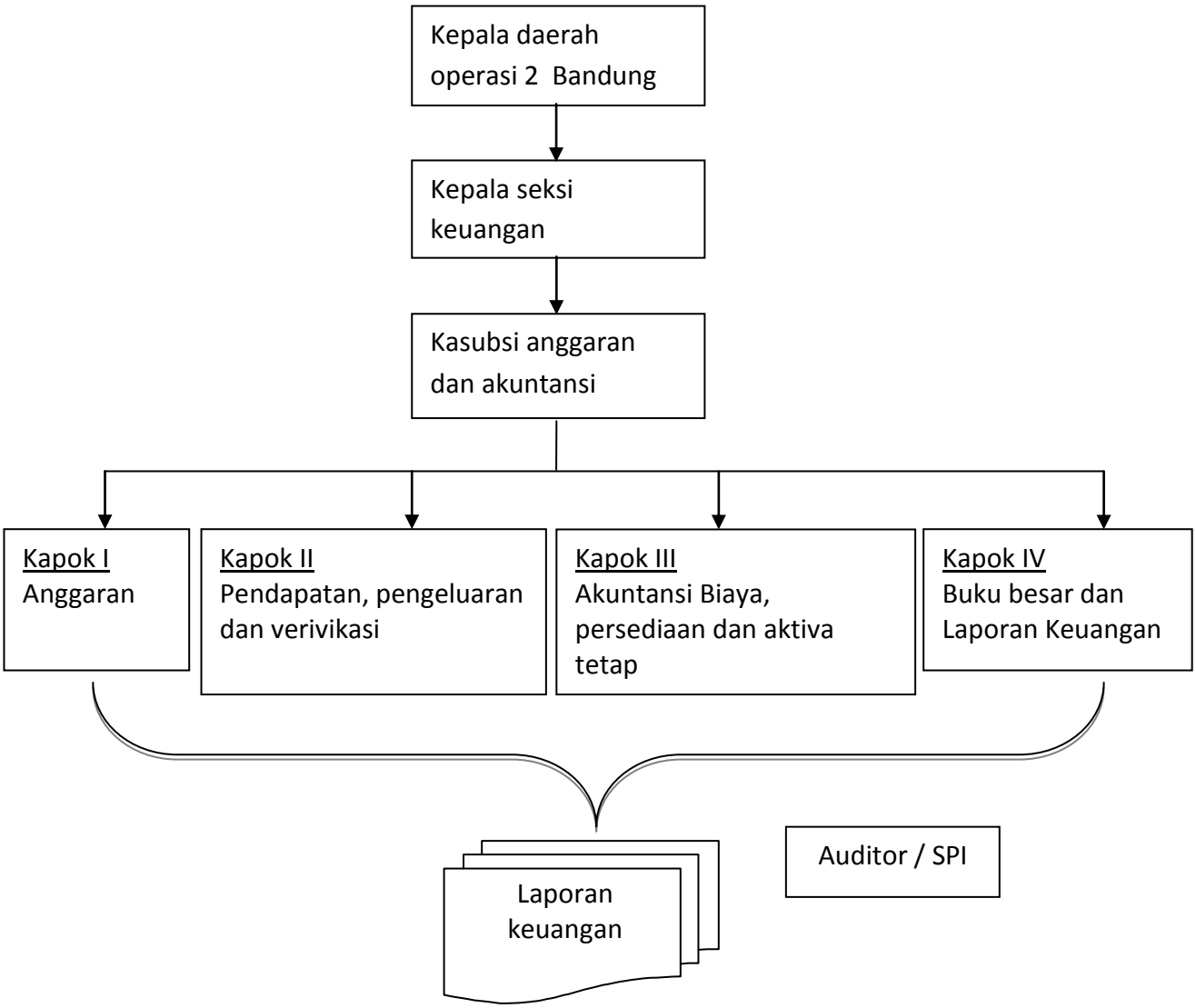
PT. Kereta Api (Persero) mempunyai struktur organisasi Lini dan staff dimana terdapat hubungan wewenang dan garis antara atasan dan bawahan, atasan dapat memberi perintah kepada bawahan dan dapat mengambil keputusan, begitu juga lini bawahannya dapat member perintah kepada bawahannya dan seterusnya.

Sedangkan staff disini berfungsi memberi saran, nasehat atau anjuran baik secara lisan maupun tulisan dalam rangka pengembangan perusahaan. Staff tidak mempunyai wewenang untuk memberikan perintah.

Struktur organisasi dan tata kerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Mentri Perhubungan Nomor KM 8 tahun 1991 tanggal 19 Februari 1991, berdasarkan keputusan tersebut susunan organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dibagi kedalam empat tingkat yang terdiri dari:

1. Tingkat pusat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis yang berkaitan dengan tugas pokok dan pembinaan manajerial.
2. Tingkat wilayah usaha mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis operasional.
3. Tingkat daerah operasi mempunyai tugas melaksanakan teknis operasional.
4. Tingkat unit pelaksanaan (UPT), mempunyai tugas dalam melaksanakan langsung kegiatan operasional dan pelayanan jasa angkutan kereta api.

2.2.1 Struktur organisasi seksi keuangan sub seksi anggaran dan akuntansi



Gambar 2.2 Struktur organisasi seksi keuangan sub anggaran dan akuntansi

2.3 Uraian Jabatan

2.3.1 Uraian Jabatan PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi II Bandung

Sesuai dengan keputusan direksi No.Kep. U/OT.003/XI/2KA-2002 , susunan PT. Kereta Api (Persero) tingkat pusat adalah sebagai berikut:

a. Direksi

Tugas pokoknya adalah:

1. Memimpin, mengurus, dan mengelola PT. Kereta Api (Persero) sesuai dengan tujuan dan tugas pokok perusahaan.
2. Mengawasi, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.
3. Mewakili perusahaan didalam dan diluar peradilan.
4. Melaksanakan kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Menteri.
5. Merumuskan dan menetapkan perumusan kebijaksanaan.
6. Menyiapakan pada waktunya rencana kerja tahunan lengkap dengan anggaran PT. Kereta Api (Persero).
7. Menyiapkan laporan pertanggung jawaban PT. Kereta Api (Persero) dan perhitungan hasil usaha menurut cara waktu yang telah ditetapkan Menteri.
8. Menyiapka susunan organisasi lengkap dengan perincian tugas.
9. Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi PT. Kereta Api (Persero).
10. Menetapkan peraturan gaji, pension, atau jaminan hari tua dan penghasilan bagi pegawai serta semua hal kepegawaian lainnya.

11. Memberi segala keterangan tentang keadaan dan jalannya PT. Kereta Api (Persero), baik dalam bentuk laporan tahunan maupun laporan berkala.
12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lain berdasarkan petunjuk Menteri.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Direksi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Merencanakan dan pengelolaan kegiatan – kegiatan PT. Kereta Api (Persero) secara terpadu.
2. Pengusahaan dan pengembangan prasarana serta sarana angkutan kereta api.
3. Pengembangan dan pendayagunaan SDM.
4. Pengembangan organisasi dan manajemen PT. Kereta Api (Persero).
5. Pengelolaan keuangan PT. Kereta Api (Persero).
6. Pengawasan internal.

b. Direktur Utama

Tugas dan Wewenangnya :

1. Pembuat dan pemberi masukan pertimbangan dan sarana untuk kebijakan teknis.
2. Bertindak untuk dan atas nama baik direksi dan semua bidang.
3. Memimpin kegiatan direktorat.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan direksi.

2.3.2 Uraian Jabatan Seksi Keuangan, Sub Seksi Anggaran dan Akuntansi

Selain itu, direktorat atau bagian yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) berikut sub direktoratnya sebagai berikut :

1. Bagian Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas bagian SPI adalah melakukan pengawasan manajemen, pengujian, penilaian atas hasil laporan serta pengusutan atas perintah Direktur Utama menyangkut bidang keuangan, bagian teknis pemeliharaan prasarana, bagian operasi dan pemasaran , pelayanan jasa angkutan kereta api, bidang administrasi personalia, administrasi umum dan administrasi pendidikan serta pelatihan, bidang perencanan penelitian teknologi informasi dan dan sistem informasi serta bidang kelengkapan.

2. Bagian Pusat Perencanaan dan pengembangan (Pusrenbang)

Tugas dan wewenangnya:

a. Perencanaan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
b. Perencanaan dan pembangunan kurikulum serta pembinaan instruktur.

3. Direktorat Teknik

Direktorat teknik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana yang berkaitan dengan perolehan dan pendayagunaan, pemeliharaan serta perawatan atas sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional yang dimiliki perusahaan.

Direktorat terdiri dari :

a. Sub Direktur Perencanaan teknik.
b. Sub Direktur Jalan Rel dan Jembatan.
c. Sub Direktorat Tanah dan Bangunan
d. Sub Direktorat sinyal, Telekomunikasi dan Listrik.

4. Dirktorat Operasi dan Pemasaran

Direktorat operasi dan pemasaran mempunyai tugas melaksanakan pengendalian dan pengawasan teknik operasi jasa angkutan kereta api serta pendayagunaan fasilitas sarana dan prasarana pendukungnya.

Direksi Operasi dan Pemasaran terdiri dari :

a. Sub Direktorat lalu lintas.
b. Sub Direktorat Pemasaran Angkutan penumpang.
c. Sub Direktorat Pemasaran Angkutan Barang.

5. Direktorat Keuangan

Direktorat keuangan mempunyai tugas pokok membina dan mngelola keuangan dan ketersediaan, serta menetapkan kebijakan pendanaan, pendayagunaan keungan, akuntansi dan sediaan.

a. Sub Direktorat Anggaran

Sub Direktorat Keuangan mempunyai tugas pokok merumuskan dan menyusun program anggaran, mengkoordinasi dan memadukan rencana kerja

anggaran perusahaan (RKAP), pelaksanaan otoritas, pelaporan, pelaksanaan RKAP serta perhitungan PSO, IMO, TAC.

Sub Direktorat Anggaran terdiri dari :

1. Seksi Anggaran I.
2. Seksi Anggaran II.
3. Seksi Anggaran III.
4. Seksi Anggaran IV.

b. Sub Direktorat Administrasi Keuangan

Sub Direktorat Administrasi Keuangan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan dan mengelola atas usaha kas besar kantor pusat, melaksanakan evaluasi pembayaran internal dan eksternal, mengendalikan dan mendistribusikan dana, serta mendayagunakan kas perusahaan, menyelesaikan administrasi asuransi serta memamntau penyaluran dan PUKK.

Sub Direktorat Administrasi Keuangan terdiri dari:

1. Seksi Bendahara kantor pusat.
2. Seksi pelaksanaan pembayaran.
3. Seksi pengendalian dan pendayagunaan kas perusahaan.
4. Seksi asuransi dan PUKK.

c. Sub Direktorat Akuntansi

Sub Direktorat Akuntansi mempunyai tugas pokok merumuskan dan menyusun akuntansi umum, akuntansi biaya, akuntansi verifikasi kas, akuntansi pendukung dan perpajakan.

a. Kepala Kelompok I (KapokI)

Kelompok penyelenggara anggaran mempunyai tugas pokok :

1) Penyusunan rencana kerja dan Anggaran (RKA).
2) Pengendalian perencanaan pelaksanaan anggaran.
3) Menerbitkan surat otorisasi NPD (Nota Permohonan Dana).
4) Menyusun laporan realisasi anggaran.

b. Kepala Kelompok II (kapok II)

Kelompok penyelenggara verifikasi serta akuntansi pendapatan dan pengeluaran mempunyai tugas pokok:

1) Verifikasi meneliti kelengkapan, kebenaran serta keabsahan yang berkenaan dengan pengeuaran dan pendapatan Daop II Bandung.
2) Akuntansi Pendapatan, penerimaan dan pengeluaran Kas, meneliti kelengkapan analisa dokumen lainnya yang diterima dari unit-unit pelaksana, mengikhtisarkan analisa stasiun, membuat bukti jurnal dan menyelenggarakan buku pembantu yang bersangkutan dengan pengeluaran dan pendapatan Daop 2 Bandung.

c. Kepala Kapok III (kapok)

Kelompok penyelenggara akuntansi biaya, persediaan dan aktiva tetap mempunyai tugas pokok:

1) Pembiayaan dan dokumentasi lainnya yang diterima dari unit-unit pelaksanaan menyangkut akuntansi biaya.
2) Menyusun buku pembantu atas mutasi – mutasi terhadap aktiva tetap.

d. Kepala Kelompok IV (kapok IV)

1) Proses komputerisasi akuntansi.
2) Penyelenggaraan buku besar.
3) Pembuatan daftar sisa.
4) Penyusun neraca lajur.
5) Pembuatan jurnal khusus.
6) Pelaksanaan rekonsiliasi hubungan pembukuan.
7) Penyelidikan terhadap angka akun yang tidak wajar pada neraca lajur yang akan dituangkan dalam laporan keuangan Daop 2 Bandung.
8) Pembuatan laporan berkala ikhtisar dukungan laporan keuangan.

2.4 Aktivitas Perusahaan

2.4.1 Kegiatan Perusahaan

PT. Kereta Api (Persero) yang bergerak di bidang usaha transportasi perkeretaapian, adapun bidang usaha perusahaan adalah penjualan atau pemasaran jasa angkutan berupa :

1. Angkutan Penumpang

Jenis angkutan penumpang :

a. KA Jabotabek dan KA Lokal.
b. KA Penumpang Ekonomi.
c. KA Penumpang Bisnis.
d. KA Penumpang Eksekutif.

2. Angkutan Barang

Angkutan barang terdiri dari :

a. Angkutan negosiasi yang terdiri dari :

Angkutan baja dari Cilegon ke Waru, angkutan BBM dari Rewulu ke Madiun, angkutan Perkebunan di ESU, angkutan batu bara di ESB dan Surabaya.

b. Angkutan Non Negosiasi

Angkutan petik kemas dan KA. Barang cepat.

2.4.2 Tujuan PT. Kereta Api (Persero)

Adapun tujuan dari PT. Kereta Api (Persero) sebagai berikut :

1. Turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang transportasi.
2. Mendukung penyediaan barang/jasa di bidang perkeretaapian yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar domestik maupun mancanegara.
3. Meningkatkan kemampuan perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian, serta menyelenggarakan usaha penunjang bidang sarana dan prasarana kereta api dan bermanfaat umum dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas.